

PENGARUH PROGRAM UNIVERSITAS “KEWIRAUSAHAAN”, KREATIVITAS, EFIKASI DIRI WIRAUSAHA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Oleh:

¹Tantri Yanuar Rahmat Syah, ²Hery Darmawan, ³Rojuaniah, ⁴Puji Astuti,
⁵Kristiana Widiawati

^{1,2,3,4}Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

⁵Universitas Bina Insani
Jl. Raya Siliwangi No.6, RT.001/RW.004, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bks,
Jawa Barat 17114

Email : tantri.yanuar@esaunggul.ac.id¹, darmawanhery86@gmail.com², rojuaniah@esaunggul.ac.id³,
puji.astuti@esaunggul.ac.id⁴, kristiana@binainsani.ac.id⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of entrepreneurial program, creativity, and entrepreneurial self-efficacy on the entrepreneurial intention of Bina Insani University students. Data were collected through an online questionnaire to students who had participated in the entrepreneurial program. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) with SPSS and SmartPLS. The results showed that the entrepreneurial program had a positive effect on entrepreneurial intention, while creativity and entrepreneurial self-efficacy had no direct effect on entrepreneurial intention. This research is expected to provide valuable information for educational institutions in their efforts to improve the quality of education and encourage young entrepreneurs from among students.

Keywords: *Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Program, Creativity, Entrepreneurial Self-Efficacy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Bina Insani. Data dikumpulkan melalui kuesioner online terhadap mahasiswa yang telah mengikuti program kewirausahaan. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan SPSS dan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha, sedangkan kreativitas dan efikasi diri wirausaha tidak memiliki pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong lahirnya wirausahawan muda dari kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Niat Berwirausaha, Program Kewirausahaan, Kreativitas, Efikasi Diri Wirausaha

PENDAHULUAN

Banyak perguruan tinggi telah melakukan berbagai upaya penting untuk menggalakkan semangat kewirausahaan di antara mahasiswanya, dengan tujuan untuk menghasilkan generasi muda yang kreatif dan memiliki jiwa wirausaha (Anggraini *et al.*, 2019). Keinginan untuk berwirausaha mendorong individu untuk mengambil inisiatif dan memulai usaha baru (Krueger *et al.*, 2000). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa niat berwirausaha merupakan faktor penentu utama bagi individu untuk terjun ke dunia wirausaha (Krueger *et al.*, 2000; Lee *et al.*, 2011). Untuk menjadi pengusaha diperlukan berbagai hal termasuk adanya kreativitas, karena kreativitas merupakan salah satu kunci utama bagi wirausahawan untuk melahirkan produk dan layanan inovatif (Gielnik *et al.*, 2012; Heinonen *et al.*, 2011).

Berwirausaha bukan hanya menguntungkan bagi individu, tapi juga membawa dampak positif bagi lingkungan dan negara. Di tengah tingginya angka pengangguran di Indonesia, khususnya pada kelompok usia muda, wirausaha menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini dan membangun masa depan bangsa yang lebih cerah. Data menunjukkan tingkat pengangguran pada usia muda (15-24 tahun) mencapai 19,40% atau sebanyak 28.655.740 orang, dan jumlah wirausahawan pada kelompok usia yang sama hanya 2.459.497 orang (BPS, 2023). Hal ini menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara jumlah pengangguran dan wirausahawan muda. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas tidak mampu menampung semua lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk membekali diri dengan kompetensi dan mempertimbangkan wirausaha sebagai pilihan karir alternatif. Generasi Z yang dikenal kreatif dan inovatif perlu dibina dan diberdayakan agar potensi mereka dapat tersalurkan dengan baik melalui program-program kewirausahaan. Hal yang sama juga dihadapi oleh Universitas Bina Insani bawah tidak semua mahasiswa dan mahasiswi yang telah mengambil program kewirausahaan akan menjadi pengusaha. Diharapkan program kewirausahaan tidak hanya membantu dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan jiwa wirausaha pada generasi muda.

Dukungan universitas dalam program kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan minat dan niat berwirausaha bagi para mahasiswanya (Fayolle *et al.*, 2006). Program-program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Selain meningkatkan niat berwirausaha, program kewirausahaan di universitas juga dipercaya dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa (Sun *et al.*, 2017). Kreativitas ini merupakan elemen penting dalam menciptakan ide-ide baru dan inovatif yang menjadi kunci dalam dunia wirausaha. Peningkatan kreativitas melalui program kewirausahaan ini kemudian akan menumbuhkan rasa percaya diri bagi para mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri (Bellò *et al.*, 2018). Kepercayaan diri merupakan modal utama bagi wirausahawan untuk menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan.

Penelitian terkait variabel niat berwirausaha, program kewirausahaan, dan kreativitas telah dilakukan sebelumnya. Di mana program kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha (e.g. Lee *et al.*, 2005; Liñán, 2008; Wilson *et al.*, 2007; Zhao *et al.*, 2005; Nabi & Liñán, 2011; Nabi *et al.*, 2016; Frazier & Niehm, 2006; Ibrahim & Lucky, 2014; Koe, 2016; Martins & Perez, 2020), dan kreativitas (e.g. Sun *et al.*, 2017; Fillis & Rentschler, 2010; Saptono *et al.*, 2019; Ahlin *et al.*, 2014; Sternberg, 2004). Kreativitas memiliki berpengaruh positif terhadap niat wirausaha (e.g. Gielnik *et al.*, 2012; Heinonen *et al.*, 2011; Hansen *et al.*, 2011; Bellò *et al.*, 2018; Hamidi *et al.*, 2008).

Eksplorasi terkait niat berwirausaha sudah dilakukan oleh Pedrini *et al.* (2017); Paliwal *et al.* (2022); Fallatah & Ayed (2023), namun demikian studi tersebut hanya melihat dari sisi program kewirausahaan, dan kreativitas. Dalam penelitian ini ditambahkan variabel efikasi diri wirausaha. Di mana efikasi diri wirausaha dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan menghadapi risiko dalam proses menjadi seorang wirausahawan (Elnadi & Gheith, 2021).

Penelitian ini memiliki tujuan yang ambisius dan berpotensi memberikan kontribusi signifikan bagi bidang ilmu manajemen pemasaran. Penelitian fokus pada dampak program kewirausahaan, kreativitas, efikasi diri wirausaha, dan niat berwirausaha yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teoritis dan memberikan implikasi manajerial yang bermanfaat.

TINJAUAN PUSTAKA

Program Kewirausahaan

Program kewirausahaan adalah program yang dirancang dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda untuk menciptakan sumber daya baru (Nafukho, 1998). Sejalan dengan Peterman & Kennedy (2003); Fayolle *et al.* (2006) yang menyatakan program kewirausahaan merupakan suatu program yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas yang berhubungan dengan dunia bisnis.

Dalam penelitian Nabi & Liñán (2011); Nabi *et al.* (2016) terdapat indikator yang dapat didefinisikan sebagai program kewirausahaan merupakan salah satu pendorong peningkatan kecerdasan intelektual, pertumbuhan ekonomi, serta awal mula usaha bisnis.

Kreativitas

Kreativitas adalah keahlian seseorang dalam menghasilkan gagasan segar dan orisinal, serta kemampuannya untuk mengaplikasikan gagasan-gagasan tersebut dalam situasi-situasi yang bervariasi (King *et al.*, 1996). Demikian pula, Ward (2004) memahami kreativitas sebagai kumpulan keahlian dan kapasitas berpikir yang bisa berdampak pada kemampuan berwirausaha.

Kemampuan berwirausaha erat kaitannya dengan kreativitas. Seorang wirausahawan yang sukses haruslah mampu melihat peluang, melahirkan ide-ide baru, dan menghasilkan inovasi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Zhao *et al.*, 2018) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan faktor penting bagi wirausahawan.

Efikasi Diri Wirausaha

Efikasi diri wirausaha merupakan keyakinan pada kemampuan diri untuk memulai dan mengelola bisnis (Bandura, 2006). Elnadi & Gheith (2021) berpendapat wirausahawan yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka umumnya lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan berani menghadapi risiko. Hal ini meningkatkan peluang mereka untuk meraih kesuksesan dalam perjalanan wirausaha mereka.

Efikasi diri bukan hanya tentang kepercayaan diri, tetapi juga tentang keyakinan bahwa kita memiliki kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, bahkan dalam situasi yang sulit (Vipyana & Syah, 2023).

Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha adalah langkah pertama yang krusial untuk meraih kesuksesan dalam dunia wirausaha (Krueger *et al.*, 2000). Kunci utama dalam mengubah ide bisnis abstrak menjadi bisnis yang nyata adalah orang yang memiliki tekad untuk berwirausaha (Markman *et al.*, 2002).

Lingappa *et al.* 2020; Zamrudi & Yulianti 2020; Dykan *et al.* 2021 menemukan bahwa kewirausahaan yang didorong oleh niat untuk berwirausaha telah menjadi fenomena global yang meresap dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan pengurangan pengangguran.

Hipotesis

Hubungan antara Program Kewirausahaan dan Niat Berwirausaha

Banyak universitas menyediakan program kewirausahaan dengan fokus penciptaan usaha (Lee *et al.*, 2005). Program tersebut dapat menumbuhkan sikap, niat dan kepercayaan diri dalam kewirausahaan yang dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk menjadi pengusaha (Liñán, 2008; Wilson *et al.*, 2007; Zhao *et al.*, 2005). Nabi & Liñán (2011); Nabi *et al.* (2016) sependapat bahwa program kewirausahaan dianggap sebagai faktor pendorong perkembangan kecerdasan intelektual, pertumbuhan ekonomi dan permulaan bisnis. Oleh karena itu, banyak penelitian melaporkan hubungan positif antara program kewirausahaan dan niat berwirausaha (Frazier & Niehm, 2006; Ibrahim & Lucky, 2014; Koe, 2016; Martins & Perez, 2020). Dari uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Program kewirausahaan berpengaruh positif pada niat berwirausaha mahasiswa.

Hubungan antara Program Kewirausahaan dan Kreativitas

Program kewirausahaan dapat meningkatkan kreativitas (Sun *et al.*, 2017), dan lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan kreativitas (Fillis & Rentschler, 2010; Saptono *et al.*, 2019). Kreativitas dapat membantu kita mengenali peluang dan prospek ide-ide baru (Ahlin *et al.*, 2014). Sependapat dengan Sternberg (2004) yang menyatakan bahwa program kewirausahaan yang kreatif dapat memicu semangat berwirausaha. Dengan dasar dari penjelasan sebelumnya, dibuatlah asumsi sebagai berikut:

H2: Program kewirausahaan berpengaruh positif pada kreativitas.

Hubungan antara Kreativitas dan Niat Berwirausaha

Kreativitas menjadi elemen kunci di dimulainya proses kewirausahaan, karena berperan dalam pengembangan produk dan layanan baru (Gielnik *et al.*, 2012; Heinonen *et al.*, 2011). Didukung pernyataan Hansen *et al.* (2011), yang menemukan bahwa tingkat kreativitas yang tinggi membantu individu untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan menemukan peluang baru. Dengan kata lain, kreativitas akan menumbuhkan rasa yakin yang lebih kuat pada siswa untuk niat berwirausaha (Bellò *et al.*, 2018). Demikian pula, Hamidi *et al.* (2008) dengan sampel siswa dari beberapa sekolah bisnis menemukan hubungan yang kuat antara kreativitas dan niat berwirausaha. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H3: Kreativitas berpengaruh positif pada niat berwirausaha.

Hubungan antara Efikasi Diri Wirausaha dan Niat Berwirausaha

Efikasi diri wirausaha merupakan motivator utama dalam proses kewirausahaan karena mengharuskan individu untuk menerima ketidakpastian lingkungan bisnis yang memerlukan persiapan dengan kerja keras dan keuletan (Bandura, 2006). Elnadi & Gheith

(2021) berpendapat bahwa efikasi diri kewirausahaan yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan individu dalam beradaptasi dan menghadapi risiko, sehingga mencapai keberhasilan dalam proses kewirausahaan. Efikasi diri sangat penting untuk mencari peluang bisnis (Drnovšek *et al.*, 2010), dan menciptakan ide-ide baru (Zhao *et al.*, 2010). Selain itu, banyak penelitian telah menunjukkan hubungan positif yang kuat antara efikasi diri dan niat berwirausaha (Santos & Liguori, 2020; Shinnar *et al.*, 2018; Wilson *et al.*, 2007). Dengan kata lain, efikasi diri menimbulkan perasaan positif dalam berwirausaha (Liñán, 2008). Dari penjelasan di atas, dapat dikemukakan hipotesis:
H4: Efikasi diri wirausaha berpengaruh positif pada niat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Dalam usaha menghimpun informasi untuk penelitian ini, digunakan metode *survey* dan kuesioner *online*. Suatu metode pengukuran menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima skor, di mana skor satu melambangkan sangat tidak setuju (STS), skor dua melambangkan tidak setuju (TS), skor tiga melambangkan netral (N), skor empat melambangkan setuju (S), dan skor lima melambangkan sangat setuju (SS). Pengukuran variabel program kewirausahaan mengadopsi Walter & Block (2015) terdiri atas 4 pernyataan. Pengukuran variabel kreativitas mengadopsi Bandera *et al.* (2018) terdiri atas 4 pernyataan. Pengukuran variabel efikasi diri wirausaha mengadopsi Gill *et al.* (2021) terdiri atas 4 pernyataan. Pengukuran variabel niat wirausaha mengadopsi Liñán & Chen (2009) terdiri atas 4 pernyataan. Sehingga total pengukurannya berjumlah 16 pernyataan.

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari para mahasiswa dan mahasiswi yang telah mengikuti pengajaran tentang kewirausahaan di Universitas Bina Insani. Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan dimulai dari bulan Maret – Mei 2024. Berdasarkan ketentuan analisis SEM-PLS, maka jumlah responden yang diperlukan adalah sepuluh kali lipat dari jumlah pernyataan dalam kuesioner (Hair *et al.*, 2018) yang setara dengan 160 orang (16x10). Peneliti menggunakan sarana *google form* untuk menyampaikan kuesioner yang telah disiapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *menerapkan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS)* untuk memproses dan menganalisis data. Validitas data diuji dengan menggunakan metode analisis faktor SPSS, di mana nilai KMO dan MSA diperiksa. Nilai KMO yang lebih dari 0,5 menunjukkan bahwa data layak dianalisis menggunakan faktor. Setelah memastikan validitas data, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas data menggunakan metode Cronbach's Alpha. Metode ini mengukur konsistensi internal instrumen pengukuran, di mana nilai Cronbach's Alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan tingkat konsistensi yang semakin tinggi dan instrumen yang semakin handal (Hair *et al.*, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

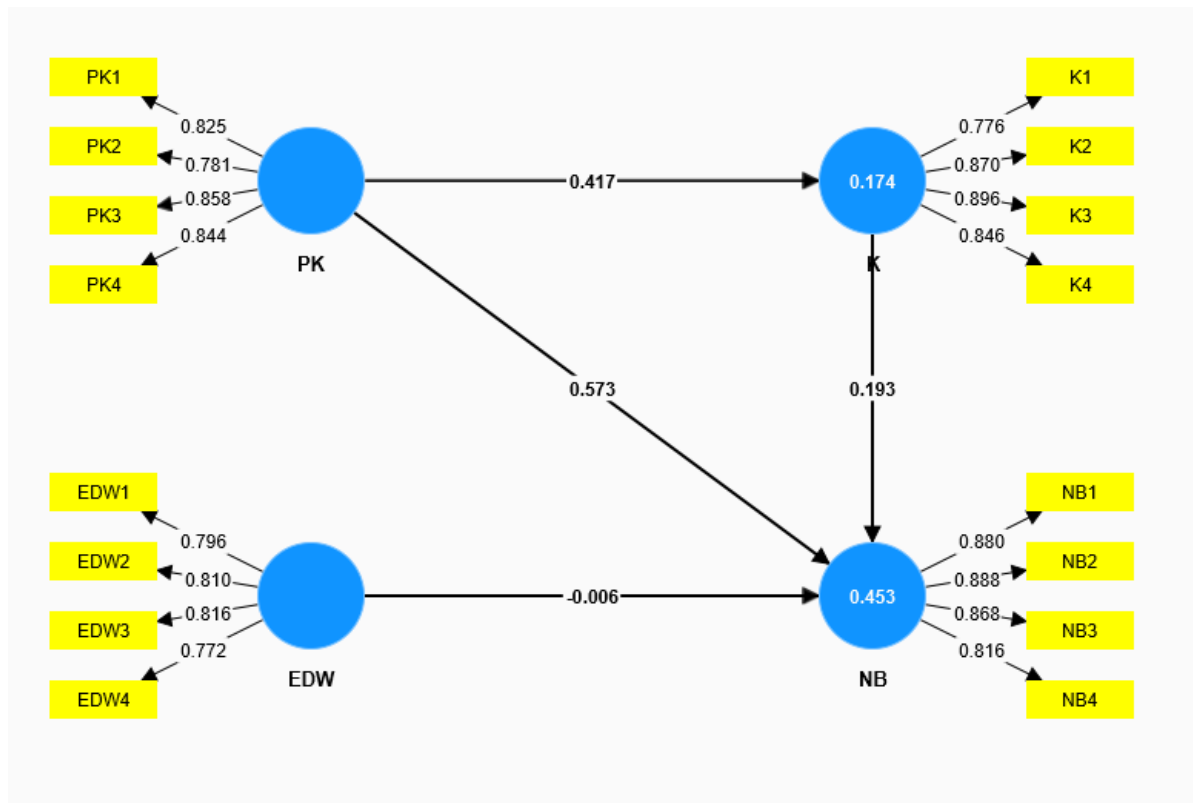
Penelitian ini melibatkan 160 mahasiswa Universitas Bina Insani yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Partisipan terdiri dari 46% laki-laki dan 54% perempuan. Sebagian besar (58%) berusia antara 21-24 tahun, 36% berusia 17-20 tahun, dan 6% berusia di atas 25 tahun. Dari segi pendidikan, 84% responden berlatar belakang SMA, 10% D3, dan 6% S1. Berdasarkan standar Hair *et al.* (2018), penelitian ini menunjukkan hasil validitas dan reliabilitas konstruk yang baik di mana $CR \geq 0,70$ dan $AVE \geq 0,50$. Selain itu, nilai Composite Reliability (CR) dan Average Variance Extracted

(AVE) untuk semua variabel juga memenuhi kriteria dimana CR harus lebih besar dari 0,70 dan AVE harus lebih besar dari 0,50. Hasil perhitungan CR dan AVE pada variabel program kewirausahaan yaitu CR = 0,897 dan AVE = 0,685, variabel kreativitas yaitu CR = 0,911 dengan AVE = 0,719, variabel efikasi diri wirausaha yaitu CR = 0,876 dengan AVE = 0,638 dan variabel niat berwirausaha yaitu CR = 0,921 dengan AVE = 0,745.

Analisis struktural dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, yang ditunjukkan dengan nilai R². Berdasarkan hasil analisa SEM maka diperoleh hasil analisis yaitu pertama, variabel niat berwirausaha (NB) dapat dijelaskan oleh variabel program kewirausahaan (PK), kreativitas (K), dan efikasi diri wirausaha (EDW) dengan nilai R² sebesar 0,45. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 45% varian niat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel program kewirausahaan (PK), kreativitas (K), efikasi diri wirausaha (EDW), sedangkan sisanya 0,55 (55%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Analisis kedua, merupakan variabel kreativitas (K) dapat dijelaskan oleh variabel program kewirausahaan (PK) dengan nilai R² 0,17. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 17% varian kreativitas dapat dijelaskan oleh variabel program kewirausahaan, sedangkan sisanya 0,83 (83%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Penelitian ini bermaksud menjelaskan keterkaitan antara program kewirausahaan, kreativitas, efikasi diri wirausaha, dan niat berwirausaha. Hasil pertama didapati bahwa program kewirausahaan berpengaruh positif pada niat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa program kewirausahaan sangat kuat dalam mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Program tersebut efektif dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa, dengan meningkatkan sikap, niat, dan kepercayaan diri mereka, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk menjadi pengusaha (Liñán, 2008; Wilson *et al.*, 2007; Zhao *et al.*, 2005). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya (Frazier & Niehm, 2006; Ibrahim & Lucky, 2014; Koe, 2016; Martins & Perez, 2020), di mana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara program kewirausahaan dengan niat berwirausaha. Hasil kedua didapati program kewirausahaan juga memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas. Hal ini sesuai karena lembaga pendidikan yang memiliki program kewirausahaan merupakan salah satu tempat pendukung pengembang kreativitas (Fillis & Rentschler, 2010; Saptono *et al.*, 2019). Penelitian ini juga di dukung hasilnya oleh penelitian sebelumnya (Sternberg, 2004). Hasil ketiga didapati kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan kreativitas menjadi faktor utama dalam memulai proses kewirausahaan, karena memiliki peran penting dalam mengembangkan produk dan layanan yang inovatif (Gielnik *et al.*, 2012; Heinonen *et al.*, 2011). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Hamidi *et al.*, 2008). Hasil keempat menunjukkan efikasi diri wirausaha tidak memiliki pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha. Hal ini dikarenakan didalam efikasi diri wirausaha terdapat banyak faktor internal yang tidak memadai atau seperti dipaksakan untuk berwirausaha seperti tidak memiliki kemampuan dalam berwirausaha tetapi memaksakan diri untuk berwirausaha, mencoba memakai cara yang baru dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan berwirausaha. Hal seperti itu yang apabila mendapatkan hasil negatif maka akan sangat berpengaruh terhadap niat berwirausaha seseorang. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya (Liñán, 2008).



Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Path Coefficient	Nilai T-Value	Nilai P-Value	Keterangan
H1	Program kewirausahaan berpengaruh positif pada niat berwirausaha mahasiswa	0,573	10.309	0,000	Data mendukung hipotesis
H2	Program kewirausahaan berpengaruh positif pada kreativitas	0,417	5,502	0,000	Data mendukung hipotesis
H3	Kreativitas berpengaruh positif pada niat berwirausaha	0,193	2.450	0.014	Data mendukung hipotesis
H4	Efikasi diri wirausaha berpengaruh positif pada niat berwirausaha	-0,006	0,071	0,943	Data tidak mendukung hipotesis

PENUTUP

Studi ini memberikan beberapa implikasi manajerial. Pertama, Universitas lewat program kewirausahaannya dapat membantu mahasiswa dan mahasiswi untuk menjadi pengusaha, sehingga berdampak positif pada penurunan angka pengangguran. Kedua, program kewirausahaan membantu mahasiswa dan mahasiswi mengembangkan kreativitas yang bisa bermanfaat bukan hanya di lingkup berwirausaha tapi juga di kehidupan

bermasyarakat. Ketiga, niat berwirausaha bukan hanya tentang menjadi pengusaha tetapi juga terdapat persiapan, kemampuan dan pengembangan kemampuan diri terhadap situasi yang akan dihadapi.

Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini mendapati bahwa program kewirausahaan berpengaruh positif pada niat berwirausaha mahasiswa, program kewirausahaan berpengaruh positif pada kreativitas, kreativitas berpengaruh positif pada niat berwirausaha. Sementara efikasi diri wirausaha tidak memiliki pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki. Pertama, studi ini hanya merujuk pada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bina Insani di mana belum mewakili seluruh Universitas yang memiliki program kewirausahaan. Penelitian kedepannya dapat lebih difokuskan pada Universitas lain untuk mendapatkan pandangan yang berbeda. Kedua, studi ini hanya fokus kepada mahasiswa dan mahasiswi yang telah mengambil program kewirausahaan secara umum. Penelitian kedepannya dapat lebih fokus terhadap kategori program kewirausahaan apa yang akan dijadikan penelitian. Saran lainnya, dalam penelitian ini didapat data statistik bahwa program kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap niat berwirausaha. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengajukan hipotesis hubungan program pemerintah kewirausahaan dan niat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlin, B., Drnovšek, M., & Hisrich, R. D. (2014). Entrepreneurs' creativity and firm innovation: The moderating role of entrepreneurial self-efficacy. *Small Business Economics*, 43(1), 101–117. <https://doi.org/10.1007/s11187-013-9531-7>
- Anggraini, V., Rojuaniah, & Syah, T. Y. R. (2019). Entrepreneurial Characteristics On Entrepreneurial Tendencies As Age Moderated: A Study On University Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 89(5), 104–118. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-05.13>
- Bandera, C., Collins, R., & Passerini, K. (2018). Risky business: Experiential learning, information and communications technology, and risk-taking attitudes in entrepreneurship education. *International Journal of Management Education*, 16(2), 224–238. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2018.02.006>
- Bandura, A. (2006). Guide for constructing self-efficacy scales. *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 63(3), 307–337.
- Bellò, B., Mattana, V., & Loi, M. (2018). The power of peers: A new look at the impact of creativity, social context and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 24(1), 214–233. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-07-2016-0205>
- BPS. (2023). Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023. *Badan Pusat Statistik*, 11(84), 1–28. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah->

per-bulan.html

- Drnovšek, M., Wincent, J., & Cardon, M. S. (2010). Entrepreneurial self-efficacy and business start-up: Developing a multi-dimensional definition. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 16(4), 329–348. <https://doi.org/10.1108/13552551011054516>
- Dykan, V., Pakharenko, O., Saienko, V., Skomorovskyi, A., & Neskuba, T. (2021). Evaluating the efficiency of the synergistic effect in the business network. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v8i1.646>
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100458. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>
- Fallatah, M. I., & Ayed, T. L. (2023). “Entrepreneurizing” College Programs to Increase Entrepreneurial Intentions: A Mediation Framework. *Administrative Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/admsci13020050>
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: a new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701–720. <https://doi.org/10.1108/03090590610715022>
- Fillis, I., & Rentschler, R. (2010). the Role of Creativity in Entrepreneurship. *Journal of Enterprising Culture*, 18(01), 49–81. <https://doi.org/10.1142/s0218495810000501>
- Frazier, B. J., & Niehm, Li. S. (2006). Predicting the entrepreneurial intentions of non-business majors: A preliminary investigation. *Proceedings of the USASBE/SBI Conference*, 14–17.
- Gielnik, M. M., Frese, M., Graf, J. M., & Kampschulte, A. (2012). Creativity in the opportunity identification process and the moderating effect of diversity of information. *Journal of Business Venturing*, 27(5), 559–576. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2011.10.003>
- Gill, S. A., Bencheva, N., Karayel, S., & Usman, M. (2021). Does entrepreneurial self-efficacy moderate effects of cognitive flexibility and entrepreneurial alertness on entrepreneurial intentions? *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 9(3), 25–41. <https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090302>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). The Results of PLS-SEM Article information. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hamidi, D. Y., Wennberg, K., & Berglund, H. (2008). Creativity in entrepreneurship education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(2), 304–320. <https://doi.org/10.1108/14626000810871691>
- Hansen, D. J., Shrader, R., & Monllor, J. (2011). Defragmenting Definitions of

- Entrepreneurial Opportunity. *Journal of Small Business Management*, 49(2), 283–304. <https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2011.00325.x>
- Heinonen, J., Hytti, U., & Stenholm, P. (2011). The role of creativity in opportunity search and business idea creation. *Education + Training*, 53(8–9), 659–672. <https://doi.org/10.1108/00400911111185008>
- Ibrahim, N. A., & Lucky, E. O.-I. (2014). Relationship between Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Skills, Environmental Factor and Entrepreneurial Intention among Nigerian Students in UUM. *Entrepreneurship and Innovation Management Journal*, 2(4), 11.
- King, L. A., Walker, L. M. K., & Broyles, S. J. (1996). Creativity and the five-factor model. *Journal of Research in Personality*, 30(2), 189–203. <https://doi.org/10.1006/jrpe.1996.0013>
- Koe, W.-L. (2016). The relationship between Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) and entrepreneurial intention. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-016-0057-8>
- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5–6), 411–432. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00033-0)
- Lee, L., Wong, P. K., Foo, M. Der, & Leung, A. (2011). Entrepreneurial intentions: The influence of organizational and individual factors. *Journal of Business Venturing*, 26(1), 124–136. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.04.003>
- Lee, S. M., Chang, D., & Lim, S. (2005). Impact of Entrepreneurship Education: A Comparative Study of the U.S. and Korea. *The International Entrepreneurship and Management Journal*, 1(1), 27–43. <https://doi.org/10.1007/s11365-005-6674-2>
- Liñán, F. (2008). Skill and value perceptions: How do they affect entrepreneurial intentions? *International Entrepreneurship and Management Journal*, 4(3), 257–272. <https://doi.org/10.1007/s11365-008-0093-0>
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x>
- Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). Academic, Family, and Peer Influence on Entrepreneurial Intention of Engineering Students. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020933877>
- Markman, G. D., Balkin, D. B., & Baron, R. A. (2002). Inventors and New Venture Formation: the Effects of General Self-Efficacy and Regretful Thinking. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 27(2), 149–165. <https://doi.org/10.1111/1540-8520.00004>
- Martins, I., & Perez, J. P. (2020). Testing mediating effects of individual entrepreneurial

- orientation on the relation between close environmental factors and entrepreneurial intention. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(4), 771–791. <https://doi.org/10.1108/IJEER-08-2019-0505>
- Nabi, G., & Liñán, F. (2011). Graduate entrepreneurship in the developing world: Intentions, education and development. *Education + Training*, 53(5), 325–334. <https://doi.org/10.1108/00400911111147668>
- Nabi, G., Walmsley, A., Liñán, F., Akhtar, I., & Neame, C. (2016). Does entrepreneurship education in the first year of higher education develop entrepreneurial intentions? The role of learning and inspiration. *Studies in Higher Education*, 43(3), 452–467. <https://doi.org/10.1080/03075079.2016.1177716>
- Nafukho, F. M. (1998). Entrepreneurial skills development programs for unemployed youth in Africa: A second look. In *Journal of Small Business Management* (Vol. 36, Issue 1, pp. 100–103). https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/0032220932
- Paliwal, M., Rajak, B. K., Kumar, V., & Singh, S. (2022). Assessing the role of creativity and motivation to measure entrepreneurial education and entrepreneurial intention. *International Journal of Educational Management*, 36(5), 854–874. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2021-0178>
- Pedrini, M., Langella, V., & Molteni, M. (2017). Do entrepreneurial education programs impact the antecedents of entrepreneurial intention?: An analysis of an entrepreneurship MBA in Ghana. *Journal of Enterprising Communities*, 11(3), 373–392. <https://doi.org/10.1108/JEC-12-2016-0043>
- Peterman, N. E., & Kennedy, J. (2003). Enterprise Education: Influencing Students' Perceptions of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 28(2), 129–144. <https://doi.org/10.1046/j.1540-6520.2003.00035.x>
- Santos, S. C., & Liguori, E. W. (2020). Entrepreneurial self-efficacy and intentions: Outcome expectations as mediator and subjective norms as moderator. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(3), 400–415. <https://doi.org/10.1108/IJEER-07-2019-0436>
- Saptono, A., Purwana, D., Wibowo, A., Wibowo, S. F., Mukhtar, S., Yanto, H., Utomo, S. H., & Kusumajanto, D. D. (2019). Assessing the university students' entrepreneurial intention: Entrepreneurial education and creativity. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(1), 505–514. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7158>
- Shinnar, R. S., Hsu, D. K., Powell, B. C., & Zhou, H. (2018). Entrepreneurial intentions and start-ups: Are women or men more likely to enact their intentions? *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 36(1), 60–80. <https://doi.org/10.1177/0266242617704277>
- Sternberg, R. J. (2004). Successful intelligence as a basis for entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 19(2), 189–201. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(03\)00006-5](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(03)00006-5)

- Sun, H., Lo, C. T., Liang, B., & Wong, Y. L. B. (2017). The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention of engineering students in Hong Kong. *Management Decision*, 55(7), 1371–1393. <https://doi.org/10.1108/MD-06-2016-0392>
- Vipyana, B., & Syah, T. Y. R. (2023). Pengaruh Perceived Organizational Support terhadap Self Efficacy, Work Engagement dan Career Satisfaction pada Pegawai Rumah Sakit di Jakarta. *Judicious*, 4(1), 38–49. <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i1.1241>
- Walter, S. G., & Block, J. H. (2015). Outcomes of entrepreneurship education: An institutional perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–233. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2015.10.003>
- Ward, T. B. (2004). Cognition, creativity, and entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 19(2), 173–188. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(03\)00005-3](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(03)00005-3)
- Wilson, F., Kickul, J., & Marlino, D. (2007). Gender, Entrepreneurial Self-Efficacy, and Entrepreneurial Career Intentions: Implications for Entrepreneurship Education. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 31(3), 387–406. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2007.00179.x>
- Zamrudi, Z., & Yulianti, F. (2020). Sculpting factors of entrepreneurship among university students in Indonesia. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.15678/EBER.2020.080102>
- Zhao, H., Hills, G. E., & Seibert, S. E. (2005). The mediating role of self-efficacy in the development of entrepreneurial intentions. *Journal of Applied Psychology*, 90(6), 1265–1272. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.90.6.1265>
- Zhao, H., Seibert, S. E., & Lumpkin, G. T. (2010). The relationship of personality to entrepreneurial intentions and performance: A meta-analytic review. *Journal of Management*, 36(2), 381–404. <https://doi.org/10.1177/0149206309335187>
- Zhao, L., Davis, L., & Copeland, L. (2018). Entrepreneurial Intention: An Exploratory Study of Fashion Students. *Journal of Enterprising Culture*, 26(01), 27–50. <https://doi.org/10.1142/S0218495818500024>